

Global

Tiga indeks utama Wall Street mengakhiri perdagangan dengan beragam seiring Wall Street menunggu keputusan terbaru Fed mengenai suku bunga. Pasar berjangka suku bunga The Fed telah memperhitungkan kemungkinan sebesar 97% bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga tidak berubah, menurut CME FedWatch. S&P 500 turun 0,06%, sedangkan Nasdaq Composite turun 0,76%. Sebaliknya, Dow Jones Industrial Average bertambah 0.35%. Induk Google, Alphabet, membukukan pertumbuhan pendapatan kuartal tercepat sejak awal tahun 2022, dengan penjualan naik 13% dari \$76,05 miliar pada tahun sebelumnya. Namun pendapatan iklannya meleset dari perkiraan analis, yang menyebabkan saham anjlok pada perdagangan. Sementara itu raksasa perangkat lunak Microsoft melampaui perkiraan karena pertumbuhan cloud Azure lebih kuat dari perkiraan. Pendapatan Microsoft meningkat 17,6% dari tahun ke tahun pada kuartal empat tahun 2023 lalu.

Domestik

Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) baru saja mengadakan rapat berkala I tahun 2024. Dalam rapat tersebut, KSSK mengambil sejumlah kesimpulan mengenai kondisi perekonomian global dan Indonesia di tahun 2024. Kesimpulan dari hasil rapat berkala tersebut diumumkan dalam konferensi pers. Menteri Keuangan sekaligus Ketua KSSK Sri Mulyani Indrawati menegaskan Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) triwulan IV - 2023 tetap terjaga di tengah risiko perlambatan ekonomi dunia dan ketidakpastian pasar keuangan global. Perkembangan ini didukung oleh kondisi perekonomian dan sistem keuangan domestik yang resilien, serta koordinasi dan sinergi KSSK yang terus diperkuat. Komitmen untuk terus memperkuat koordinasi dan sinergi, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko perlambatan ekonomi dan berlanjutnya ketidakpastian global di tahun 2024.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka pada level 15.800 – 15.810 dan bergerak menguat ke level 15.780 di perdagangan kemarin. Dari pasar obligasi, lelang seri-seri INDOGB yang dilakukan oleh kemenkeu kemarin tampaknya mendapatkan antusiasme yang tinggi dari pasar. Hal ini terlihat dari permintaan yang masuk di lelang, yaitu sebesar Rp73,43T dengan nominal obligasi yang diterbitkan sesuai dengan target kemenkeu di Rp24T. Investor asing terlihat masih akan menantikan hasil rapat The Fed pada pekan ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.61%	0.41%
U.S	3.4%	0.3%

BONDS	29-Jan	30-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.64	6.60	(0.53)
INA 10 YR (USD)	4.94	4.90	(0.95)
UST 10 YR	4.07	4.03	(1.03)

INDEXES	29-Jan	30-Jan	%
IHSG	7157.18	7192.22	0.49
LQ45	961.92	971.70	1.02
S&P 500	4927.93	4924.97	(0.06)
DOW JONES	38333.45	38467.3	0.35
NASDAQ	15628.04	15509.9	(0.76)
FTSE 100	7632.74	7666.31	0.44
HANG SENG	16077.24	15703.4	(2.32)
SHANGHAI	2883.36	2830.53	(1.83)
NIKKEI 225	36026.94	36065.8	0.11

FOREX	30-Jan	31-Jan	%
USD/IDR	15820	15810	(0.06)
EUR/IDR	17138	17135	(0.02)
GBP/IDR	20104	20063	(0.20)
AUD/IDR	10460	10397	(0.61)
NZD/IDR	9707	9687	(0.21)
SGD/IDR	11805	11798	(0.06)
CNY/IDR	2204	2202	(0.08)
JPY/IDR	107.30	107.14	(0.15)
EUR/USD	1.0833	1.0838	0.05
GBP/USD	1.2708	1.2690	(0.14)
AUD/USD	0.6612	0.6576	(0.54)
NZD/USD	0.6136	0.6127	(0.15)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Retail Sales MoM DEC	-2.9% & 2.1%	1% & -0.9%	0.5% & 4.5%
CN	NBS Manufacturing PMI JAN	49.2	49.0	49.2
JP	Consumer Confidence JAN		37.2	37.8
DE	Retail Sales MoM & YoY DEC		-2.5% & -2.4%	1.1% & -2%
DE	Inflation Rate YoY Prel JAN		3.7%	3.2%
US	ADP Employment Change JAN		164K	125K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI